



ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT BRI KABUPATEN TABANAN

Made Evelyn Nadhea Kezia¹ Ni Luh Sari Widhiyani²

Article history:

Submitted: 22 Agustus 2022

Revised: 13 September 2022

Accepted: 3 Oktober 2022

Keywords:

Personal technical skills;

Training and education;

Advanced information
technology;

AIS performance;

Abstract

The purpose of this study was to obtain empirical evidence of the effect of personal technical skills, training and education programs, sophistication of information technology on the performance of accounting information systems. The theory used in this research is the theory of Technology Acceptance Model. This research was conducted at PT Bank Rakyat Indonesia Tabanan Regency. The population in this study were all employees of PT Bank Rakyat Indonesia Tabanan Regency. The sample was determined by purposive sampling method with Data was collected by the questionnaire method. The analytical technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that the variable of personal technical ability had a positive effect on the performance of accounting information systems. This shows that good technical skills and employees improve the performance of SIA. Training and education have a positive effect on the performance of SIA, this shows that regular training and education will help the use of the system. The sophistication of information technology also has a positive effect on the performance of AIS, this proves that the more sophisticated the technology, the easier it will be for employees to use the system.

Kata Kunci:

Kemampuan teknik personal;

Pelatihan dan

Pendidikan; Kecanggihan

teknologi informasi;

Kinerja SIA;

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh bukti empiris pengaruh kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan, kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja SIA. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Technology Acceptance Model*. Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Rakyat Indonesia Kabupaten Tabanan. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh karyawan PT Bank Rakyat Indonesia Kabupaten Tabanan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuisioner. Teknik analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh bahwa variabel kemampuan teknik personal berpengaruh positif pada kinerja SIA. Pelatihan serta pendidikan memiliki pengaruh positif pada kinerja SIA, hal ini menunjukkan dengan pelatihan serta pendidikan yang rutin akan membantu penggunaan sistem. Kecanggihan teknologi informasi juga berpengaruh positif terhadap kinerja SIA, hal tersebut membuktikan semakin canggih teknologi maka akan mempermudah karyawan dalam penggunaan sistem.

Koresponding:

Fakultas Ekonomi dan

Bisnis, Universitas

Udayana, Bali, Indonesia

Email:

dheakezia25@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi berdampak pada peralihan dari sistem informasi yang manual ke sistem informasi yang berbasis komputer. Menerima dan menggunakan sistem informasi yang berbasis komputer, telah berkembang dari hanya menjadi metode bantuan menjadi alat utama melawan persaingan. Dalam lingkungan perusahaan di mana persaingan ketat, pemanfaatan teknologi informasi sangat penting (Mahardhika dan Suardhika, 2018). Implementasi dari kemajuan teknologi telah banyak digunakan di berbagai perusahaan dalam kepentingan bisnis. Perkembangan teknologi yang berkelanjutan di era industri 4.0 telah dipelajari dengan cukup aktif terutama tentang perhubungan dan/atau dampaknya terhadap akuntansi. Gu (2018) mengklaim bahwa mempromosikan inovasi teknologi sangat berpengaruh dalam pembangunan ekonomi yang berkualitas tinggi. Sistem informasi Akuntansi adalah nama umum untuk sistem informasi yang digunakan dalam industri akuntansi (AIS). Sistem informasi akuntansi adalah proses yang melibatkan pendokumentasian, pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan data untuk menyediakan informasi yang akan membantu pihak berwenang dalam penentuan keputusan.

Salah satu sektor industri dengan tingkat adopsi teknologi yang tinggi adalah industri perbankan. Sektor bisnis dapat dengan mudah mengintegrasikan teknologi SIA ke dalam sistem saat ini. Mudrikah dkk (2015) Sebuah organisasi keuangan yang dikenal sebagai perbankan berfungsi sebagai sarana distribusi uang publik dan pengumpulan uang publik. Sehingga, bank memerlukan sebuah sistem yang baik.

Perusahaan yang teknologi sistem informasinya memadai memudahkan pengguna untuk menggunakan sistem dalam menghasilkan informasi yang diinginkan. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja informasi diantaranya adalah kemampuan teknik personal, pelatihan dan pendidikan, serta kecanggihan teknologi yang digunakan dalam memproses informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh kemampuan teknik personal, pelatihan dan pendidikan dan kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang sudah berjalan.

Hary (2014) dalam Manek & Susanto (2019) menyebutkan bahwa, Pengguna akan lebih mungkin untuk memanfaatkan sistem informasi akuntansi jika mereka memiliki kemampuan teknis pribadi yang baik, yang akan meningkatkan kinerja sistem. Kepuasan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi akan meningkat ketika pengguna memiliki keterampilan teknis yang baik, yang dapat dicapai melalui pendidikan atau pengalaman menggunakan sistem. Akibatnya, pengguna akan terus menggunakan Sistem Informasi Akuntansi untuk membantu mereka menyelesaikan pekerjaannya karena pengguna memiliki pengetahuan & keterampilan yang diperlukan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mudrikah dkk (2015) & Jayanti dkk (2017) bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal SIA akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal dengan kinerja SIA. Penelitian menurut Swara & Widhiyani (2019) menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Menurut Amalia & Briliantein (2007) terhadap hubungan positif antara kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi.

Sebuah organisasi yang bekerja untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi harus mencari program pendidikan dan pelatihan bagi pengguna. Pengguna akan dapat mengenali kebutuhan informasi mereka dan keakuratan serta batasan sistem informasi dengan bantuan pendidikan dan pelatihan tersebut. Tujuan dari program pendidikan dan pelatihan pengguna adalah untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman pengguna tentang Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan untuk meningkatkan kinerja SIA (Satria, 2019). Hasil penelitian Mudrikah dkk (2015),

Syahputri (2017), Jayanti dkk (2017) & Satria (2019) menyatakan bahwa kinerja SIA akan lebih tinggi apabila program pelatihan dan pendidikan pemakai diperkenalkan. Hasil penelitian yang dilakukan Abhimantra & Suryanawa (2016), Damana (2016), Suryawarman & Widhiyani (2012) menunjukkan hasil bahwa pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

Teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan bagi organisasi yang dapat membantu kinerja organisasi dan individu. Menurut Haag & Keen (1996) dalam Nugerahamawati (2013). Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu dalam bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Alannita & Ngurah (2014) menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individu. Hubungan kecanggihan teknologi informasi dan efektivitas dapat dijelaskan dengan pemikiran bahwa sistem yang memiliki kecanggihan informasional yang baik membantu perusahaan menghasilkan informasi yang cepat dan akurat untuk pembuatan keputusan yang efektif (Yuniasih, 2017). Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningsih (2014), Fani dkk (2015), Dharmawan & Jimmy (2017) menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu perusahaan perbankan milik negara. Dimana sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh BRI adalah Brinets. Dalam perusahaan, penilaian terhadap kinerja SIA menjadi fokus perhatian, baik dari pihak manajemen maupun masyarakat yang sudah menjadi nasabah di bank tersebut, salah satunya bertempat di PT Bank Rakyat Indonesia di Kabupaten Tabanan. Peneliti melakukan penelitian di Bank Rakyat Indonesia di Kabupaten Tabanan karena Kabupaten Tabanan paling banyak memiliki kantor unit kantor cabang, selain itu juga pernah mendapat prestasi kinerja terbaik se Kanwil NTB, Bali dan NTT pada tahun 2019.

Berdasarkan model TAM yang menyebutkan adanya persepsi kemudahan, Pengguna sistem informasi akuntansi harus memiliki keterampilan teknis mereka sendiri karena mereka akan merasa lebih mudah untuk memanfaatkan sistem dan mendorong pengguna untuk menggunakannya secara lebih efektif, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Sistem informasi harus digunakan oleh pengguna untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi (Mahardika & Suardikha, 2018).

Berdasarkan teori TAM, semakin sering memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan akan mempermudah dalam menggunakan dan mengoperasikan sistem karena kemampuan dan pemahaman yang dimiliki yang akan meningkatkan kinerja SIA itu sendiri. Kemampuan teknik yang baik diperoleh melalui pelatihan dan pendidikan pemakai. Tujuan diadakannya program pelatihan dan pendidikan pengguna untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan (Prabowo dkk, 2014).

Dalam teori TAM adanya persepsi kebermanfaatan dalam menggunakan kecanggihan teknologi informasi akan membuat seseorang lebih mudah dalam mengoperasikan sistem. Agar sistem memiliki kinerja yang baik maka dibutuhkan teknologi yang mendukung sistem itu sendiri. Dalam penelitian ini, beberapa hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H1: Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem informasi Akuntansi.
- H2: Program pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem informasi Akuntansi.
- H3: Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk di Kabupaten Tabanan. Objek pada penelitian ini adalah kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan dan kecanggihan teknologi informasi yang berpengaruh terhadap kinerja SIA pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk di Kabupaten Tabanan. Data pada penelitian ini bersifat data kuantitatif yang dimana data ini berbentuk angka-angka atau data yang dapat diangkakan meliputi skor kuisisioner dari masing-masing responden mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk di Kabupaten Tabanan. Data yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan sumbernya adalah sumber data primer yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian adalah jawaban yang diberikan oleh responden yang bekerja di BRI Kabupaten Tabanan yang pengumpulan datanya menggunakan kuisisioner. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner menggunakan *google form*. Kuisisioner adalah teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh karyawan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk di Kabupaten Tabanan yang menggunakan SIA yaitu sebanyak 157 orang. Metode penentuan sampel pada penelitian ini yaitu metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Responden yang digunakan yaitu sebanyak 97 orang yang menggunakan SIA lebih dari 1 tahun.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah kinerja sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal, pelatihan dan pendidikan, dan kecanggihan teknologi informasi. Sistem informasi akuntansi berdasarkan kepuasan pengguna informasi dan penggunaan sistem, kinerja adalah keberhasilan atau kegagalan yang diperoleh dalam memenuhi tugas-tugas pada sistem informasi.. Indikator kinerja sistem informasi yaitu: (a) kepuasan pemakai sistem yang terdiri dari *content, accuracy, format, ease of use dan timeliness*, (b) pemakaian sistem yang diukur dengan banyaknya penggunaan atau durasi penggunaan, kerutinan penggunaan, dan sifat dari penggunaan. Kemampuan teknik personal adalah kemampuan pemakai yang diperoleh dari pendidikan atau pengalaman yang telah didapatkan yang bisa membantu dalam pekerjaan. Kemampuan teknik personal diukur dengan 4 indikator yaitu ditempatkan sesuai dengan keahliannya masing-masing, mengetahui dan menjalankan tugas pokok sehari-hari, memiliki pemahaman menggunakan komputer, dan mahir mengoperasikan aplikasi. Pelatihan dan pendidikan pengguna adalah usaha secara formal untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan secara spesifik. Program pelatihan dan pendidikan diukur dengan 4 indikator yaitu perusahaan menyediakan program diklat, adanya pengetahuan baru setelah mengikuti program tersebut, menantikan adanya program diklat, dan mendapatkan keuntungan dari program pelatihan dan pendidikan. Sedangkan indikator yang digunakan mengukur variabel kecanggihan teknologi informasi mengacu pada penelitian Swara & Widhiyani (2019), yaitu keragaman teknologi informasi yang digunakan, karakteristik *hardware*, perangkat pengembangan, media komunikasi antara operator dengan perancangan yang mampu memberikan informasi yang diperlukan, cara pengoperasian, jenis operasi, jenis aplikasi portofolio.

Alat analisis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Persamaan dari regresi berganda penelitian ini menggunakan model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y	: Kinerja SIA
α	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien regresi variabel X1,X2,X3
X1	: Kemampuan Teknik Personal
X2	: Program Pelatihan dan Pendidikan
X3	: Kecanggihan Teknologi informasi
e	: <i>Error</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi penelitian ini yaitu seluruh karyawan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk di Kabupaten Tabanan. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Seluruh pemakai sistem yang memiliki masa kerja lebih dari 1 tahun dijadikan responden dalam penelitian ini. Hasil dari uji statistik deskriptif yang telah dilakukan disajikan pada Tabel 1 untuk memberi informasi mengenai karakteristik proksi dan variabel penelitian.

Tabel 1.
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemampuan Teknik Personal (X1)	72	11	20	17,44	2,10
Program Pelatihan dan Pendidikan (X2)	72	10	18	15,85	2,09
Kecanggihan Teknologi Informasi (X3)	72	21	35	30,64	3,82
Kinerja Sistem informasi Akuntansi (Y)	72	21	40	34,60	4,62

Sumber: Data diolah, 2021

Uji asumsi klasik yang mendasari model regresi pada penelitian ini yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Uji normalitas memiliki tujuan untuk melakukan pengujian apakah pada model regresi terdapat distribusi normal atau tidak. Dalam melakukan pengujian normalitas data digunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria jika *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant* yang digunakan yaitu 5 persen (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya.

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Kemampuan Teknik Personal (X1)	X1.1	0,862	0,000	Valid
	X1.2	0,902	0,000	Valid
	X1.3	0,753	0,000	Valid
	X1.4	0,781	0,000	Valid
Program Pelatihan dan Pendidikan (X2)	X2.1	0,871	0,000	Valid
	X2.2	0,880	0,000	Valid
	X2.3	0,576	0,000	Valid
	X2.4	0,887	0,000	Valid
Kecanggihan Teknologi Informasi (X3)	X3.1	0,853	0,000	Valid
	X3.2	0,772	0,000	Valid
	X3.3	0,871	0,000	Valid
	X3.4	0,880	0,000	Valid
	X3.5	0,915	0,000	Valid
	X3.6	0,924	0,000	Valid
	X3.7	0,831	0,000	Valid
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Y1.1	0,939	0,000	Valid
	Y1.2	0,903	0,000	Valid
	Y1.3	0,928	0,000	Valid
	Y1.4	0,925	0,000	Valid
	Y1.5	0,906	0,000	Valid
	Y2.1	0,902	0,000	Valid
	Y2.2	0,905	0,000	Valid
Y2.3	0,891	0,000	Valid	

Sumber: data diolah, 2021

Hasil Tabel 2 menjelaskan variabel pada penelitian ini memperoleh nilai lebih tinggi dari 0,30. Hal tu membuktikan indikator yang digunakan dalam penelitian ini terbukti valid.

Tabel 3.
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Kemampuan Teknik Personal (X1)	0,841	Reliabel
2	Program Pelatihan dan Pendidikan (X2)	0,829	Reliabel
3	Kecanggihan Teknologi Informasi (X3)	0,941	Reliabel
4	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,971	Reliabel

Sumber: data diolah, 2021

Hasil Tabel 3 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* seluruh variabel lebih tinggi dari 0,60. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki reliabilitas yang baik.

Tabel 4.
Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		72
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	5,20131638
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,059
	<i>Positive</i>	0,043
	<i>Negative</i>	0,059
Test Statistik		0,059
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^c

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan uji normalitas yang disajikan pada Tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov lebih dari 0,05 sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa model persamaan regresi tersebut berdistribusi normal.

Tabel 5.
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Kemampuan Teknik Personal (X1)	0,231	4,321	Bebas multikolinearitas
Program Pelatihan dan Pendidikan(X2)	0,450	2,222	Bebas multikolinearitas
Kecanggihan Teknologi informasi (X3)	0,254	3,942	Bebas multikolinearitas

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil pengujian multikolinieritas pada Tabel 5 menunjukkan variabel kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan, dan kecanggihan teknologi informasi seluruhnya mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10.

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk melakukan pengujian apakah pada regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Uji *Glejser*, model ini dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual dengan variabel bebas. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan berlaku sebaliknya.

Tabel 6.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	Signifikansi	Keterangan
Kemampuan Teknik Personal (X1)	0,167	Bebas heteroskedastisitas
Program Pelatihan dan Pendidikan (X2)	0,363	Bebas heteroskedastisitas
Kecanggihan Teknologi informasi (X3)	0,441	Bebas heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan uji heteroskedastisitas yang pada Tabel 6, dapat dilihat signifikansi untuk variabel kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan, dan kecanggihan teknologi informasi memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel pada persamaan regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis yang ada yaitu untuk melihat pengaruh kemampuan teknik personal (X1), program pelatihan dan pendidikan (X2), dan kecanggihan teknologi informasi (X3) pada kinerja SIA (Y).

Tabel 7.
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	-0,1712	1,863		-0,919	0,361
Kemampuan Teknik Personal (X1)	0,425	0,210	0,193	2,020	0,047
Program Pelatihan & Pendidikan (X2)	0,318	0,152	0,144	2,093	0,040
Kecanggihan Teknologi Informasi (X3)	0,779	0,111	0,644	7,042	0,000

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear yang disajikan Tabel 7, dapat dilihat bahwa kemampuan teknik personal yaitu 0,425 memiliki arti bahwa kemampuan teknik personal memiliki hubungan positif dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Nilai koefisien program pelatihan dan pendidikan yaitu 0,318 memiliki arti bahwa program pelatihan dan pendidikan memiliki hubungan positif dengan kinerja sistem informasi akuntansi dan nilai koefisien kecanggihan teknologi informasi yaitu 0,779 memiliki arti bahwa kecanggihan teknologi informasi memiliki hubungan positif dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

Tabel 8.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,925 ^a	0,856	0,849	1,79187

Sumber: data diolah, 2021

Dari hasil uji Tabel 8 dapat ditarik kesimpulan bahwa kontribusi variabel *dependent* dilihat pada nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,856. 84,9% variasi kinerja sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variasi-variabel bebas yang dimasukkan dalam model, sedangkan sisanya sebesar 15,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Tabel 9.
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1294,986	3	431,662	134,441	0,000 ^b
	Residual	218,333	68	3,211		
	Total	1513,319	71			

Sumber: Data diolah, 2021

Dari hasil uji kelayakan model (Uji F) yang disajikan dalam Tabel 9, dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 134,441, dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh simultan yang signifikan dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan kata lain model regresi layak untuk digunakan.

Tabel 10.
Hasil Uji T

Variabel	Koefisien	Sig.
(Constant)	-0,1712	0,361
Kemampuan Teknik Personal (X1)	0,425	0,047
Program Pelatihan dan Pendidikan (X2)	0,318	0,040
Kecanggihan Teknologi Iinformasi (X3)	0,779	0,000

Sumber: Data diolah, 2021

Tabel 10 menunjukkan bahwa variabel kemampuan teknik personal (X_1) memiliki koefisien β_1 bernilai positif sebesar 0,425 dengan signifikansi sebesar 0,047 yang lebih kecil dari α sebesar 0,05. Hal berarti bahwa H_1 penelitian diterima. Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mudrikah dkk (2015) dan Jayanti dkk (2017) bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal SIA akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal dengan kinerja SIA. Penelitian menurut Swara dan Widhiyani (2019) menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Menurut Amalia dan Briliantein (2007) terhadap hubungan positif antara kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi.”

Variabel program pelatihan dan pendidikan (X_2) memiliki koefisien β_2 bernilai positif sebesar 0,318 dengan signifikansi sebesar 0,040 yang lebih kecil dari α sebesar 0,05. Hal ini berarti bahwa H_2 penelitian ini diterima. Program pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian Mudrikah dkk (2015), Syahputri (2017), Jayanti dkk (2017) dan Satria (2019) menyatakan bahwa kinerja SIA akan lebih tinggi apabila program pelatihan dan pendidikan pemakai diperkenalkan. Hasil penelitian yang dilakukan Abhimantra dan Suryanawa (2016), Damana (2016), Suryawarman dan Widhiyani (2012) menunjukkan hasil bahwa pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja SIA

Variabel kecanggihan teknologi informasi (X_3) memiliki koefisien β_3 bernilai positif sebesar 0,779 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari α sebesar 0,05. Hal ini berarti bahwa H_3 penelitian ini diterima. Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningsih (2014), Fani dkk (2015), Dharmawan dan Jimmy (2017) menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

SIMPULAN DAN SARAN

Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap tingkat kinerja SIA pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk di Kabupaten Tabanan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal, maka akan semakin meningkatkan tingkat kinerja Sistem informasi Akuntansi pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk di Kabupaten Tabanan. Pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja SIA pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk di Kabupaten Tabanan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering memberikan program pelatihan dan pendidikan, maka akan semakin meningkatkan tingkat kinerja Sistem informasi Akuntansi pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk di Kabupaten Tabanan. Kecanggihan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja SIA pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk di Kabupaten Tabanan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat kecanggihan teknologi informasi, maka akan semakin meningkatkan tingkat kinerja Sistem informasi Akuntansi pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk di Kabupaten Tabanan.

Kinerja SIA sangat berpengaruh dengan kemampuan teknik personal, pelatihan dan pendidikan, dan kecanggihan teknologi informasi. Jadi alangkah lebih baik jika kemampuan teknik personal semakin ditingkatkan, sering memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan dan mengupgrade teknologi informasi yang ada.

REFERENSI

- Agus Satria, Putu. 2019. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem informasi Akuntansi: Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Imiah Akuntansi dan Bisnis* Vol.4, No.1, Hal: 123-145.
- Anggraini, A. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem informasi Akuntansi Di Lingkungan Pemerintahan Daerah Serdang Bedagai. *Jurnal Telaah Akuntansi*, 14(02), 16–30.
- Bodnar, George H and William S Hopwood, 2006. *Sistem informasi Akuntansi*, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Davis, F. D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of nformation System Technology. *Management nformation Systems Quarterly*, 13(3), 319-339.
- Dharmawan, Joshua. dan Jimmy Ardianto. 2017. Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem informasi, Program Pelatihan Pengguna, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Karyawan Perusahaan Retail Consumer Goods Wilayah Tangerang dan Bintaro. *Ultima Accounting*. Volume.9. No.1
- Duan & Shi.2021.Technological inovation,market proximity, and China's industrial green development. *Chinese journal f papulation,resources and environment*.
- Fani, L. N. Y., Darmawan, N. A. S., & Purnamawati, . G. A. 2015. Pengaruh Kecanggihan Teknologi informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem informasi Akuntansi Studi Empiris pada PT PLN (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat). *E- Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 1–12.
- Ghozali, mam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program (IBM SPSS)*. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gupta, B., Dasgupta, S., & Gupta, A. 2008. Adoption of CT n A Government Organization n A Developing Country: An Empirical Study. *Journal of Strategic nformation Systems*, 17(2): 140-154.
- Haag dan Keen. 1996. *nformation Technology: Tomorrow's Advantage Today*. Hammond: Mcgraw-Hill College.
- Harash, E., Al-Timimi, S., & Radhi, A. H. 2014. The nfluence of Accounting nformation Systems (AIS) on Performance of Small and Medium Enterprises (SMEs) n raq. *Journal of Business and Management*, 3(4), 48- 57.
- Hussein, R., Karim, N. S. A., & Hasan Selamat, M. 2007. The mpact of technological factors on nformation systems success n the electronic- government context. *Business Process Management Journal*, 13(5), 613-627
- Jayanti, . kadek M., Yuniarta, G. A., & Julianto, P. 2017. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Pendidikan dan Pelatihan Pengguna Serta Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem informasi Akuntansi Pada SPPBE di Kabupaten Tabanan. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2),

- 1-12.
- Krisnawati, N. P. A., & Suartana, . W. 2017. Pengaruh Kompetensi Karyawan, Motivasi Kerja, Komitmen Organisasi, Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem informasi Akuntansi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 21(3), 2539–2566.
- Li et al.2022. Environmental regulation, technological nnovation and development of Marine fisheries-Evidence from Ten Coastal Regions n China.Fishes
- Mahardika, . B. G. A., & Suardhika, M. S. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Di Kota Denpasar. E-Jurnal Akuntansi, 24, 2073.
- Manek, Maria dan Sugeng Santoso. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem informasi Akuntansi pada Perusahaan Perbankan. Surakarta Accounting Review Vol.1, No.1, Hal: 13-39.
- Mudrikah Ritani, Evi. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem informasi Akuntansi pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Teluk Betung. Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Vol.4, No.2, Hal: 78-86.
- Pylaeva et al.2022. A new approach to identifying high-tech manufacturing SMEs with sustainable technological development: Empirical evidence. Journal of cleaner production.
- Rahyuda, Ketut. 2017. Metode Penelitian Bisnis. Denpasar: Udayana University Press.
- Ratnaningsih, K. . dan Suaryana, . G. N. A. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem informasi Akuntansi E-Jurnal Akuntansi, 6(1).
- Rilly Widhi Antari, Kadek. 2015. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sitem informasi Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng. e-Journal Akuntansi Universitas Ganesha Vol.3, No.1, Hal: 70-82.
- Robbins, S dan Judge, T.A. 2008. Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat. Salehi, Mahdi; Rostami, Vahab, dan Mogadam Abdolkarim. 2010. Usefulness of Accounting System n Emerging Economy; Evidence of ran. nternational Journal of Economics and Finance, 2(2), 186-195.
- Soderholm et al.2019. Technological development for sustainability: The role of network management n the nnovation policy mix. Technological forecasting and social change.
- Sugartini, Ni Made dan Dharmadiaksa da Bagus. 2016. Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem informasi Akuntansi Pada Kinerja ndividu Dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi. e-Journal Akuntansi Universitas Udayana Vol.1, No.1, Hal: 22-39.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Swara, L. G. . P., & Widhiyani, N. L. S. 2019. Pengaruh Komitmen Manajemen, Kemampuan Teknik Personal Dan nformation Technology Sophistication Pada Kinerja Sistem informasi Akuntansi. E-Jurnal Akuntansi, 28, 694.
- Wijayanto, Dwi Pamungkas. 2018. Analisis Persepsi Karyawan Mengenai Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pemakai, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai serta Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja SIA. Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta